

REVITALISASI TAMAN BERMAIN DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA KARANGDIYENG

Galuh Salma Sabriana Eka¹, Jovanca Esperdion Wakum², Ari Ade Prasetyo³,
Nafaricha Putri Qurbawati⁴, Febryanti Ina Gita⁵, Mahendra Dwi Pramana⁶,
Mohammad Fadhil Fahreza⁷, Johanes Alfredo Hutajulu⁸

Universitas 17 Agustus 1945 (Ilmu Komunikasi, Sastra Inggris, Administrasi Bisnis, Administrasi Publik, Management, Hukum)

Zida Wahyuddin

Universitas 17 Agustus 1945 (Sastra Jepang/ Fakultas Ilmu Budaya) Email: Zida@untag-sby.ac.id

Abstrak. Desa Karangdiyeng sendiri memiliki potensi desa wisata yang menarik, salah satunya yaitu taman bermain yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kondisi taman bermain saat ini terbengkalai dan tidak beroperasi. Kurangnya perhatian dan pemeliharaan telah menyebabkan potensi wisata taman bermain tidak termanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menghambat pengembangan sektor pariwisata dan mengecilkan peluang pendapatan bagi masyarakat. Untuk dapat membangun dan mengembangkan kembali taman bermain maka diusulkan adanya program kerja Revitalisasi Taman Bermain Dalam Mengembangkan Potensi Desa Karangdiyeng. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi lokal, meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam mengunjungi taman bermain, meningkatkan promosi dan citra desa, serta pemahaman dan keterampilan pengelolaan taman bermain. Kesimpulannya program kerja yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi taman bermain. Program ini tidak hanya memberikan solusi praktis dalam pengelolaan taman bermain, tetapi juga merubah wajah taman bermain menjadi lebih indah dan modern. Keberhasilan program ini dapat dijadikan inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengatasi permasalahan kurangnya eksistensi ikon desa.

Kata Kunci: Revitalisasi, Taman Bermain, Desa Karangdiyeng

PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan pemerintahan terbawah dan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di desa, sehingga perlu dibangun pilar perekonomian yang kuat di tingkat desa untuk mewujudkan kemandirian desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan potensi desa. Pembangunan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat desa.

Salah satu potensi pengembangan desa adalah pembangunan desa wisata. Desa wisata merupakan salah satu cara memberdayakan masyarakat, mengoptimalkan potensi yang ada dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal. Pengembangan desa wisata merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan potensi desa yang

ada.

Pada kegiatan pengabdian oleh Universitas 17 Agustus 1945 ini, kegiatan dilaksanakan di Desa Karangdiyeng. Desa Karangdiyeng merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa Karangdiyeng sendiri memiliki potensi desa wisata yang menarik, salah satunya yaitu taman bermain yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Taman bermain di Desa Karangdiyeng saat ini mengalami kondisi terbengkalai dan tidak beroperasi. Kurangnya perhatian dan pemeliharaan telah menyebabkan potensi wisata taman bermain tidak termanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menghambat pengembangan sektor pariwisata dan mengecilkan peluang pendapatan bagi masyarakat. Dengan membangun dan mengembangkan taman bermain ini, desa akan mampu menarik wisatawan lokal maupun luar daerah untuk berkunjung. Hal ini akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi lokal.

Untuk dapat membangun dan mengembangkan kembali taman bermain, diusulkan adanya program kerja Revitalisasi Taman Bermain Dalam Mengembangkan Potensi Desa Karangdiyeng. Revitalisasi sendiri merupakan rangkaian upaya penataan kembali kondisi kawasan dan bangunan yang memiliki potensi dan nilai strategis dengan mengembangkan nilai tambah yang optimal bagi produktivitas ekonomi, sosial, dan budaya.

Melalui program revitalisasi ini, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi lokal, meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam mengunjungi taman bermain, meningkatkan promosi dan citra desa, serta pemahaman dan keterampilan pengelolaan taman bermain.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian “Revitalisasi Taman Bermain Dalam Mengembangkan Potensi Desa Karangdiyeng” dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pelatihan Manajemen Keuangan: Kegiatan ini melakukan pemberian materi tentang keuangan dan berdiskusi secara langsung tentang kendala keuangan sehingga dari kendala tersebut terdapat solusi dari taman bermain ini yaitu mengadakan inovasi terhadap wahana taman bermain yaitu kegiatan bazar murah untuk meningkatkan pendapatan.
2. Pelatihan Strategi Operasional: Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pengelola taman bermain untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta mempelajari tentang perencanaan operasional, manajemen persediaan, pengaturan jadwal kegiatan, peningkatan produktivitas, dan pengelolaan sumber daya manusia.
3. Pelatihan Strategi Tata Letak Fasilitas Taman Bermain: Kegiatan ini memberikan penjelasan tentang desain wahana taman bermain yang baru dari segi tata letak wahana, lampu, dekorasi dan lain-lain.

4. Pelatihan dan Pembuatan Titik Taman Bermain di Google Maps: Kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai definisi, manfaat, tata cara pembuatan titik lokasi di Google Maps, serta menerapkan pembuatan titik lokasi untuk taman bermain.
5. Pelatihan Strategi Pemasaran: Kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai tentang target pasar, promosi, *branding* (cara membangun merek) yang meliputi logo, maskot, asosiasi dan slogan. Pelatihan ini juga meliputi cara menentukan harga berdasarkan beberapa faktor seperti biaya operasional, tarif kelompok, dan harga kompetitif.
6. Pelatihan dan Pembuatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran: Kegiatan ini memberikan pelatihan dan pembuatan akun media sosial resmi untuk taman bermain. Akun media sosial ini yang akan digunakan sebagai platform utama dalam mempromosikan taman bermain.
7. Pelatihan Pembuatan Konten Promosi: Kegiatan ini memberikan pengetahuan serta pelatihan tentang konten promosi dari segi *copywriting* dari segi manfaat, bagaimana cara menulis yang baik serta elemen dari *copywriting*.
8. Penyelenggaraan Kegiatan Bazar: Kegiatan ini melakukan penyelenggaraan bazar rakyat murah dan wahana bermain sebagai bentuk dari Revitalisasi Taman Bermain.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1.1 Diskusi dengan Kepala Desa Karangdiyeng dan Pengurus BUMDes

Program pengabdian “Revitalisasi Taman Bermain dalam Meningkatkan Potensi Desa Karangdiyeng, Mojokerto” merupakan program kerja yang disusun untuk mengatasi masalah operasional taman bermain yang sudah tak berjalan selama beberapa waktu. Untuk mewujudkan revitalisasi taman bermain ini, serangkaian program kerja pun disusun demi revitalisasi yang menyeluruh mencakup beberapa kebutuhan dan mewujudkan beberapa potensi taman bermain yang memungkinkan. Pelatihan yang dilakukan melalui diskusi secara langsung telah berhasil mencapai tujuan yang

diinginkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi taman bermain. Program ini tidak hanya memberikan solusi praktis dalam pengelolaan taman bermain, tetapi juga merubah wajah taman bermain menjadi lebih indah dan modern.



Gambar 1.2 Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan manajemen keuangan merupakan langkah penting dalam program pengabdian ini. Melalui pelatihan ini, pengelola taman bermain diberikan pemahaman mendalam tentang aspek keuangan yang terkait dengan operasional dan pengembangan taman bermain. Diskusi langsung tentang kendala keuangan memberikan kesempatan bagi para pengelola taman bermain untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi.

Hal ini memungkinkan mereka untuk mencari solusi inovatif yang dapat diterapkan, seperti mengadakan bazar murah untuk meningkatkan pendapatan taman bermain. Mereka akan mempelajari tentang penganggaran, pencatatan keuangan, pengendalian pengeluaran, pembuatan laporan keuangan dan ber-inovasi tentang meningkatkan keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, pengurus taman bermain dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial yang ada.

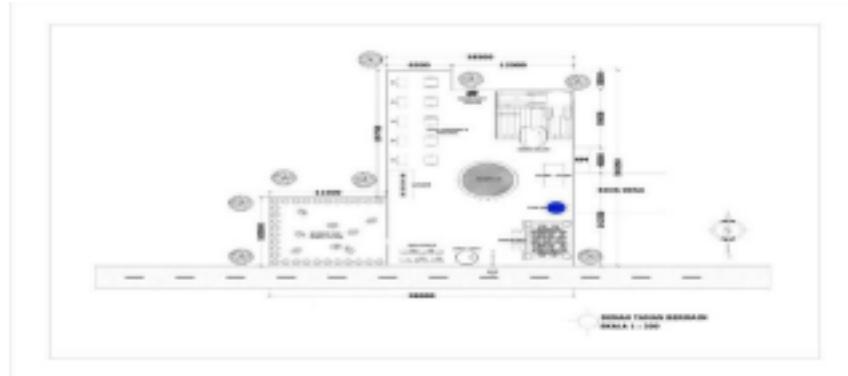


Gambar 1.3 Pelatihan Strategi Operasional

Langkah berikutnya dalam program ini adalah pelatihan strategi operasional. Dalam pelatihan ini, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pengelola taman bermain untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas operasional. Mereka akan mempelajari tentang perencanaan operasional, manajemen persediaan,

pengaturan jadwal kegiatan, peningkatan produktivitas, dan pengelolaan sumber daya manusia. Dengan strategi operasional yang tepat, taman bermain dapat beroperasi dengan lebih efisien dan memberikan pengalaman yang baik bagi pengunjung.

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan produktivitas pengurus taman bermain dalam mengawasi semua aktivitas, dapat menerapkan SOP sesuai dengan Undang Undang yang ada, serta menciptakan pembaruan inovasi seperti kegiatan bazar yang dapat dilakukan sebulan sekali. Melalui Pelatihan ini juga membantu pengelola dalam menghadapi tantangan operasional yang mungkin muncul, seperti kekurangan tenaga kerja atau masalah persediaan. Jika operasional taman bermain dijalankan dengan baik, maka akan memberikan suatu pengalaman yang lebih baik kepada pengunjung. Program ini berhasil meningkatkan produktivitas pengurus taman bermain dalam meningkatkan kinerja untuk pembaruan inovasi.



Gambar 1.4 Denah Tata Letak

Pelatihan strategi tata letak fasilitas taman bermain merupakan langkah penting dalam mengembangkan potensi taman bermain. Melalui pelatihan ini, pengelola taman bermain diberikan penjelasan mendalam tentang desain wahana taman bermain yang baru. Mereka mempelajari tentang tata letak wahana, lampu, dekorasi, dan elemen-elemen lain yang dapat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengunjung.

Dengan memperbarui tata letak fasilitas, pengelola taman bermain dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, inovatif dan menarik bagi pengunjung. Melalui desain yang menarik dan inovatif ini dapat meningkatkan minat dan keinginan pengunjung untuk mengunjungi taman bermain tersebut. Selain itu, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti aksesibilitas, keselamatan, dan kenyamanan, Pengelola dapat menciptakan pengalaman dan kepuasan yang lebih baik bagi pengunjung.



Gambar 1.4 Pelatihan Pembuatan Titik Google Maps

Pelatihan dan pembuatan titik taman bermain di Google Maps merupakan langkah yang tepat untuk memperluas jangkauan dan memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi taman bermain. Melalui pelatihan ini, pengurus taman bermain dapat mengetahui manfaat dari Google Maps yang digunakan untuk membuat titik lokasi usaha sendiri. Mereka dilatih dalam pembuatan titik lokasi di Google Maps sesuai dengan tata cara yang sudah terdapat di materi. Dengan memiliki titik lokasi yang terdaftar di Google Maps, taman bermain dapat ditemukan lebih mudah oleh calon pengunjung yang menggunakan platform tersebut. Hasil dari kegiatan ini adalah telah berhasil membuat titik taman bermain di Google Maps dengan nama “Wahana Ceria” dan telah meningkatkan pemahaman pengurus taman beman mengenai tata cara pembuatan titik lokasi di Google Maps.



Gambar 1.5 Pelatihan Strategi Pemasaran

Pelatihan strategi pemasaran adalah langkah penting dalam mempromosikan taman bermain kepada khalayak yang lebih luas. Melalui pelatihan ini, pengelola taman bermain diberikan pengetahuan tentang target pasar, promosi, dan branding. Mereka mempelajari cara membangun merek melalui elemen-elemen seperti logo, maskot, asosiasi, dan slogan. Pelatihan ini juga melibatkan penentuan harga berdasarkan faktor-faktor seperti biaya operasional, tarif kelompok, dan harga kompetitif.

Dengan strategi pemasaran yang baik, taman bermain dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan pendapatan. Pengelola dapat mengidentifikasi dan menjangkau target pasar yang tepat melalui saluran pemasaran yang relevan, seperti iklan cetak, media sosial, atau kerjasama dengan agen perjalanan. Mereka juga dapat menggunakan elemen-elemen branding yang kuat untuk membangun citra merek yang positif dan menarik. Penetapan harga yang tepat juga penting dalam menarik pengunjung dan memastikan keberlanjutan finansial taman bermain.

Gambar 1.6 Pelatihan Pembuatan Logo dan Akun Media Sosial Instagram

Dalam era digital dan perkembangan media sosial, pelatihan dan pembuatan akun media sosial resmi untuk taman bermain adalah langkah penting dalam mempromosikan taman bermain secara efektif. Media sosial memiliki peran strategis dalam mempromosikan dan memasarkan destinasi wisata. Media sosial telah menjadi platform yang sangat efektif dalam mencapai audiens yang lebih luas, meningkatkan kesadaran tentang produk atau destinasi wisata, serta mendorong partisipasi pengguna dalam berbagi pengalaman mereka. Melalui pelatihan ini, pengelola taman bermain diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform utama dalam mempromosikan taman bermain. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah telah berhasil membuat akun resmi Instagram untuk taman bermain Desa Karangdiyeng (@wahana.ceria).



Gambar 1.7 Pelatihan Copywriting Dalam Pembuatan Konten Promosi Taman Bermain

Pelatihan pembuatan konten promosi memberikan pengelola taman bermain pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten yang efektif. Dalam pelatihan ini, mereka mempelajari penggunaan Canva sebagai media pembuatan media promosi berupa poster dan flyer dan bagaimana cara menulis sebuah konten promosi dengan memfokuskan berbagai elemen-elemen yang ada seperti Headline, Penggunaan bahasa yang menarik, dan Panggilan tindakan (*call to action*).

Melalui konten promosi yang baik, pengelola dapat membangun minat dan antusiasme pengunjung potensial. Konten promosi yang efektif juga mencakup elemen visual yang menarik, seperti foto atau video, yang dapat memperkuat pesan dan meningkatkan daya tarik. Dengan pembuatan konten promosi yang baik, taman bermain dapat meningkatkan kesadaran merek, menciptakan buzz, dan mengundang minat pengunjung.



Gambar 1.8 Penyelenggaraan Bazar Murah

Penyelenggaraan kegiatan bazar merupakan inisiatif yang menarik dalam meningkatkan pendapatan taman bermain. Dengan menyelenggarakan kegiatan bazar mur untuk berpartisipasi ke taman bermain dapat menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan. Kegiatan bazar ini tidak hanya memberikan peluang pendapatan tambahan bagi taman bermain, tetapi juga menciptakan potensi yang hidup dan menarik bagi pengunjung.

Kegiatan bazar yang dilakukan salah satunya adalah mengadakan bazar murah. Bazar ini menjual baju bekas yang masih layak pakai dengan harga terjangkau. Melalui kegiatan ini, dapat menarik lebih banyak pengunjung yang datang, menciptakan suasana yang ramai, dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, dengan melibatkan pedagang kaki lima dari sekitar desa, taman bermain juga berkontribusi pada perekonomian lokal dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian "Revitalisasi Taman Bermain Dalam Mengembangkan Potensi Desa Karangdiyeng", dapat disimpulkan bahwa program yang dilakukan langsung telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi taman bermain. Program ini tidak hanya memberikan solusi praktis dalam pengelolaan taman bermain, tetapi juga merubah wajah taman bermain menjadi lebih indah dan modern.

Program kegiatan ini telah berhasil memberikan pemahaman mengenai manajemen keuangan sehingga pengurus taman bermain dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial yang ada. Selanjutnya, berhasil memberikan pemahaman mengenai perencanaan operasional, manajemen persediaan, pengaturan jadwal kegiatan, peningkatan produktivitas, dan pengelolaan sumber daya manusia. Serta, program ini juga telah berhasil memperbarui tata letak baru sehingga pengelola taman bermain dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, inovatif dan menarik bagi pengunjung.

Selain itu, program ini telah memberikan pemahaman kepada pengurus taman

bermain mengenai tata cara pembuatan titik lokasi di Google Maps. Lalu, untuk pelatihan strategi pemasaran ini memberikan pengetahuan tentang target pasar, promosi, dan branding. Selanjutnya, dalam pelatihan pembuatan media sosial ini telah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform utama untuk mempromosikan taman bermain. Pengurus taman bermain juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten yang efektif.

Di akhir program, telah berhasil menyelenggarakan kegiatan bazar murah. Bazar ini menjual baju bekas yang masih layak pakai dengan harga terjangkau. Melalui kegiatan ini, dapat menarik lebih banyak pengunjung yang datang, menciptakan suasana yang ramai, dan meningkatkan pendapatan

Semoga kedepannya taman bermain ini bisa berjalan dengan baik agar ekonomi warga Desa Karangdiyeng meningkat. Selain itu program kerja ini harapannya bisa diterapkan oleh pengelola taman bermain. Inovasi program yang dilakukan di taman bermain juga berpengaruh terhadap taman bermain sehingga operasional tetap berjalan dan taman bermain punya daya unik sendiri untuk meningkatkan eksistensi taman bermain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami ucapan terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas pelaksanaan program pengabdian Reguler - 31. Program ini telah memberikan pengalaman berharga, memperluas wawasan kami, dan membantu kami dalam memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan dan masyarakat. Serta, saya ucapan terima kasih kepada Bapak Zida Wahyuddin S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendampingi kelompok kegiatan pengabdian Reguler – 31 dari dimulainya kegiatan hingga berakhirnya kegiatan pengabdian.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Karangdiyeng yang telah menyambut kami dengan baik dan pengurus taman bermain yang terlibat secara aktif dalam kegiatan revitalisasi taman bermain dalam mengembangkan potensi desa. Kerjasama dan partisipasi mereka merupakan kunci kesuksesan dari program ini. Kami bersyukur atas antusiasme yang pengurus taman bermain berikan dalam kegiatan program kerja ini. Tidak lupa, terima kasih juga kepada Bapak Sulaiman Affandi sebagai Kepala Desa Karangdiyeng yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan program pengabdian ini. Keterlibatan mereka sebagai mitra dan penggerak dalam sangat berarti bagi kami.

Kami mengapresiasi kerjasama yang baik antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakatnya, dan pemerintah Desa Karangdiyeng. Terakhir, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada rekan-rekan ekonomi kreatif terutama taman bermain yang turut serta dalam program

kerja pengabdian ini. Kolaborasi dan semangat tim yang terjalin sangat berharga. Bersama

sama, kami berhasil menghasilkan hasil yang nyata dalam merevitalisasi taman bermain di Desa Karangdiyeng. Kebersamaan dan dedikasi yang ditunjukkan oleh setiap individu adalah aset berharga yang akan membawa dampak positif dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Akbar. M. H, “Revitalisasi Pelabuhan di Kota Pasuruan, Jawa Timur,” *Jurnal Untag Surabaya*, vol. 19, no. 2, pp. 79-90, 2022.
- [2] A. Saptono, R. P. Dewi, dan S. Suparno, “Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat,” *Sarwahita*, vol. 13, no. 1, pp. 6–14, 2016, doi: 10.21009/sarwahita.131.02.
- [3] D. Signanti, K. K. Barat, M. Usvita, and N. I. Hasanah, “Lapak Bazar Amal Pakaian Bekas dan Kontribusinya,” pp. 1–7.
- [4] E. C. Nurhayati, “Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo,” *Paramurobi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2018, doi: 10.32699/paramurobi.v1i2.522.Satria,
- [5] H. Muhamram Ritonga BA., M.Sc.m, M. El Fikri SE., Msi, N. Siregar SE.Msi, R. Rian Agustin S. Sos., Msp, and R. Hidayat SE., MM, *Manajemen Pemasaran*. Medan: Budi, Panca, 2018.
- [6] H. W., & Agustine, D. K, “Tinjauan Alur Kerja Copywriter Divisi Konten Suitmedia dalam Industri Kreatif Pemasaran Digital,” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, vol. 2, no. 1, pp. 35-2, 2019
- [7] Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R, “Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi,” *Jurnal Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71-80, 2019
- [8] Sundari, E. T, Muchtolifah, Anisa F. U, “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi di Kelurahan Bringin, Surabaya. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 117-125, 2022
- [9] Suranny, L. E, “Pengembangan Potensi Desa Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Pedesaan di Kabupaten Wonogiri,” *Jurnal Litbang Sukowati*, vol. 5, no. 1, pp. 49-62, 2021.
- [10] W. Safitri, N. F. Hermati, N. Hartati, and M. Huda, “Pelatihan Pembuatan Titik Google Maps Fasilitas Sosial Desa Mekarmukti Cikarang,” *Terang J. Pengabdi. Pada Masy. Menerangi Negeri*, vol. 5, no. 1, pp. 27–37, 2022.
- [11] Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH

KURMA “NAF” Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1).